

BAB IV

**GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAN PERILAKU
KEAGAMAAN SANTRI ROUDLOTUS SAID'IYYAH SUKOREJO
GUNUNGPATI SEMARANG**

**4.1. Keadaan Umum Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang**

4.1.1. Tinjauan Historis

Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang didirikan oleh Hadrotus Syekh Muhammad Said Al Masyhad pada tahun 1994 sesuai wasiat dari gurunya Romo Kyai Muhsin Syafi'i Bululawang Malang Jawa Timur. Bermula dengan tanah wakaf kurang lebih 10 m², ia mencurahkan perjuangannya di Kalialang Sukorejo dan sekitarnya hingga sekarang luas pesantren mencapai 20.000 meter persegi.

Nama Roudlotus Sa'idiyyah dipakai berdasarkan petunjuk gurunya Simbah Kyai Marwan Jragung Demak dan Romo Kyai Muhsin Syafi'i Malang yang dibarengi dengan mujahadah dan riyadhoh beliau di makam para Wali Pulau Jawa.

Dari tahun ke tahun pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah berkembang dengan pesat, mulai pengobatan, Lembaga Pendidikan Diniyyah, Tahfidz Al Qur'an, hingga Pendidikan Formal SMP Islam

Terpadu Roudlotus Sa'idiyyah. (Wawancara: Ust. Fahmi, Kepala Pondok Pesantren, 28 Oktober 2009, di Semarang).

Pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah mempunyai visi, misi dan tujuan pendidikan sebagaimana pesantren pesantren yang lain yaitu sebagai berikut :

1. Visi pendidikan pada pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah adalah membentuk muslim "Hamilil Qur'an Lafdhan Wa Ma'nana Wa Amalan".
2. Misi pendidikan pada pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah adalah memahami makna dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.
3. tujuan pendidikan pada pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah adalah membentuk generasi yang berkepribadian Qur'ani/ Muslim pemandu Qur'an yang hafal lafadhnya, mengerti isi kandungannya dan mengajarkan/ mengamalkan ajarannya. (Wawancara: Ust. Abdul Ghofur, Sie.Pendidikan, , 29 Oktober 2009, di Semarang).

4.1.2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah saat ini menempati tanah seluas kurang lebih 20.000 m² dan letaknya di Kalialang Desa Sukorejo kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Adapun batas-batas lokasi Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sekaran.

- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Manyaran.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sadeng.
- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sampangan.

4.1.3. Keadaan Pondok Pesantren

4.1.3.1. Lingkungan Fisik

Gedung Pondok Pesantren Putra berdiri dengan sederhana satu komplek yang besar memiliki tujuh kamar santri dan satu kamar mandi dengan ukuran kurang lebih 8 x 4 meter perkamarnya. Bangunannya permanen dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Atap dan langit-langit berupa dak / cor (rencana lantai dua
2. Dinding-dinding dari tembok.
3. Masing-masing kamar memiliki lemari minimal 12 lemari.
4. Tembok dicat dengan warna cream.
5. Jendela dari kayu.

Sedangkan gedung Pondok Pesantren Putri terdiri dari empat kamar besar dengan ukuran kurang lebih 6 x 8 meter persegi dan adanya kamar mandi di setiap kamarnya.

4.1.3.2. Sarana Fisik

Sarana fisik yang ada di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah dapat diuraikan sebagai berikut :

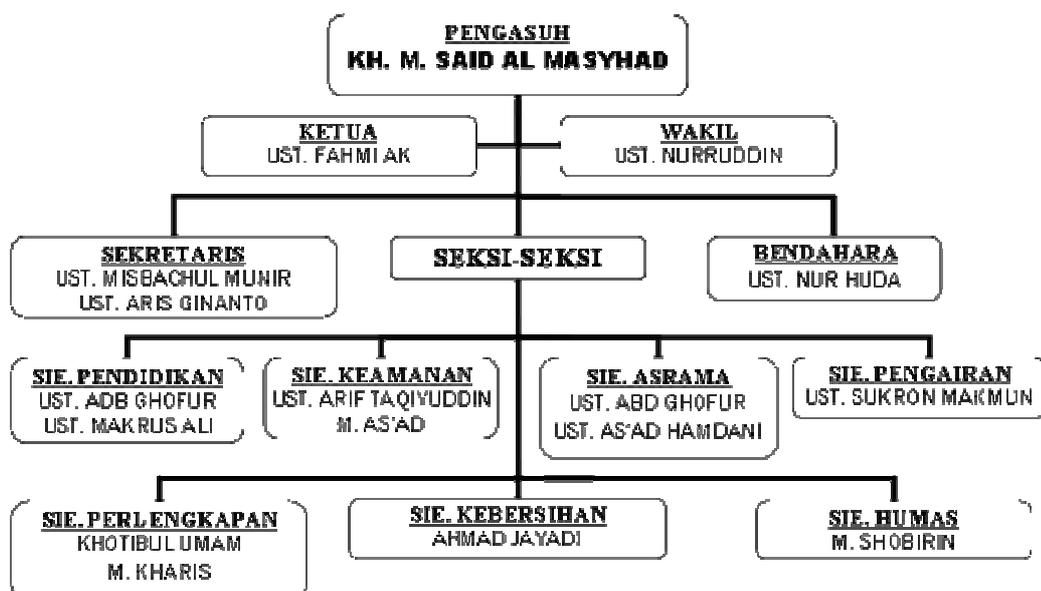
1. Ruang Lurah Pondok : 1 lokal
2. Ruang Ustad : 1 lokal

3. Ruang sekretaris dan bendahara : 1 lokal
4. Ruang mengaji : 8 lokal
5. Masjid : 1 lokal
6. Musholla : 1 lokal
7. Kantin : 1 lokal
8. Lapangan bermain : 1 lokal
9. Kamar mandi umum / tamu : 1 lokal

4.1.3.3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Sebagaimana umumnya lembaga Pendidikan Islam (Pesantren) lainnya, pesantren ini dipimpin oleh seorang Kyai dan memiliki pembantu seorang Lurah Pondok beserta jajaran kepengurusannya untuk membantu melaksanakan tugas dalam mendidik dan membina santri setiap harinya.

STRUKTUR DEWAN PENGURUSPONPES ROUDLOTUS SA'IDIYAHTAHUN 2008/2009



4.2. Keadaan Kyai, Ustadz, Pengurus dan Santri

4.2.1. Keadaan Kyai

Kyai adalah tokoh kharismatik yang diyakini memiliki pengetahuan agama yang luas sebagai pemimpin dan pemilik pesantren (Muthohar, 2007: 32).

Kyai merupakan figur sentral yang memiliki otoritas untuk merencanakan, menyelenggarakan dan mengendalikan seluruh pelaksanaan pendidikan. Kyai dan keluarganya menjadi tauladan bagi santri dan masyarakat sekitarnya. Di samping itu ia juga memikirkan pembangunan fisik pesantren dan pengembangannya dibantu oleh para donatur dan para dermawan.

4.2.2. Keadaan Ustadz dan Pengurus

Ustadz dan pengurus adalah santri kyai yang dipercayai untuk mengajar agama kepada para santri dan dibimbing atau disupervisi oleh kyai (Muthohar, 2007: 33). Disamping itu juga mengurus perawatan dan perbaikan sarana fisik Pondok Pesantren. Untuk mengetahui keadaan Ustadz dan Pengurus menurut latar belakang pendidikan dan status pada tahun kepengurusan 2008/2009.

Tabel. 5

KEADAAN USTADZ DAN PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUS SA'IDIYYAH SUKOREJO GUNUNGPATI SEMARANG

No.	Nama	Pendidikan	Status
1.	KH. Musyafa'	Kepondokan	Penasehat
2.	Ky. Fadli	Kepondokan	Penasehat
3.	Ust. W.Fahmi	Lulusan Pesantren	Ketua Pondok
4.	Ust. Nurruddin	Lulusan Pesantren	Waka. Pondok

5.	Ust. Abd. Ghofur	Lulusan Pesantren	Sie. Pendidikan
6.	Ust. Mahrus Ali	Lulusan Pesantren	Waka Pendidikan
7.	Ust. Arif T.	Lulusan Pesantren	Sie. Keamanan
8.	M. As'ad	Santri Aktif	Waka Keamanan
9.	Ust. M. Munir	Sarjana Keguruan	Sekretaris I
10.	Ust. Aris Ginanto	Sarjana Keguruan	Sekretaris II
11.	Nur Huda	Santri Aktif	Bendahara
12.	Ust. Hamdani	Lulusan Pesantren	Sie. Asrama
13.	Sukron Makmun	Santri Aktif	Sie. Pengairan
14.	Khotibul Umam	Santri Aktif	Sie. Perlengkapan
15.	M. Kharis	Santri Aktif	Sie. Perlengkapan
16.	Ahmad Ahyadi	Santri Aktif	Sie. Kebersihan
17.	Sobirin	Santri Aktif	Sie. Humas
18.	Ust. Rif'an	Lulusan Pesantren	Ustadz
19.	Ust. Nur Qulyubi	Lulusan Pesantren	Ustadz
20.	Ustdz. Ma'rufah	Lulusan Pesantren	Ustadzah
21.	Nur Sa'idah	Lulusan Pesantren	Ustadzah

Sumber: Data PonPes Roudlotus Sai'diyah.

4.2.3. Keadaan Santri

Santri merupakan bagian dari kehidupan pesantren. Pesantren kecil biasanya mempunyai santri-santri dari sekitar wilayahnya pada tingkat kecamatan atau kabupaten, sedangkan pesantren yang tergolong besar mempunyai santri-santri di seluruh pelosok nusantara (Muthohar, 2007: 34). Berdasarkan dari tehnik dokumentasi yang penulis lakukan, di bawah ini penulis laporkan tentang data santri putra putri tahun 2008/2009 (Data dari Pengurus Pondok). Secara keseluruhan berjumlah 146 santri untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6.

Jumlah Santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo
Gunungpati Semarang 2008/2009

NO	Kamar Santri				Jumlah
	Putra		Putri		
1	Sunan Ampel	15	Siti Aminah	11	
2	Sunan Bonang	20	Siti khotijah	9	
3	Sunan Kudus	15	Fatimah Zahra'	10	
4	Sunan Kali Jogo	17	Siti Aisyah	12	
5	Sunan Muria	15	Masyithoh	6	
6	Sunan Gunung Jati	16			
	Jumlah	98		48	146

Sumber : Data PonPes Roudlotus Sai'diyyah.

4.3. Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Santri

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, di pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang shalat berjama'ah merupakan ibadah yang diwajibkan untuk semua santri baik putra maupun putri, juga kegiatan mengaji atau ibadah yang lain seperti membaca al-Qur'an, mendalami agama, beramal sholeh, puasa sunah dan riyadhoh (mengamalkan sesuatu berdasarkan bimbingan atau ijazah dari seorang kyai). Dalam hal ini penulis memfokuskan pada shalat berjama'ah.

Shalat berjama'ah adalah termasuk yang diwajibkan, yaitu berjama'ah shalat fardlu ditambah mujahadah (shalat malam). Dari masing-masing kegiatan ada absensinya dan sangsi-sangsi bagi yang melanggarnya, contohnya sekali meninggalkan shalat berjama'ah dendanya Rp.500,- dan terus ditambahkan dari setiap pelanggaran-pelanggaran. Kemudian setiap malam jum'at ada pemanggilan / persidangan untuk santri yang bermasalah dan dilakukan secara rutin terus menerus. Namun bagi santri yang tidak

mampu membayar denda maka dikenakan hukuman sesuai kebijakan pengurus (Ust. Arif T, 2009).

Dan berdasarkan observasi yang penulis lakukan kurang lebih satu bulan, yaitu penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari santri mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, penulis juga ikut melakukan apa yang dikerjakan santri, yang berarti ikut merasakan suka dukanya menjadi santri, sampai akhirnya penulis berpendapat bahwa dengan pembiasaan shalat berjama'ah maka perilaku atau sikap keberagamaan santri lebih baik dan kehidupan setiap harinya juga lebih teratur. Maka di pondok pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang pada setiap kamarnya ditempatkan seorang Ustadz atau pembimbing kamar untuk mengontrol aktivitas sehari-hari santri agar tetap terpelihara dan terkendali.

Sebab setiap harinya santri harus belajar mengatur waktunya sebaik mungkin, meskipun sudah dijadwalkan oleh pengurus pondok pesantren, ada absensi shalat berjama'ah, absensi mengaji dan ketentuan-ketentuan setiap pelanggaran. Dengan demikian pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan terus menerus, ternyata santri lambat laun mengalami perubahan yang cukup signifikan. Mereka lebih tepat waktu, disiplin, peduli terhadap teman atau orang sekitarnya, suka kerja sama dan kesadaran menjalankan perintah agama lebih meningkat. Misalnya ketika mendengar panggilan shalat segera bergegas menuju masjid, bila temannya membutuhkan bantuan segera membantu, tidak canggung makan satu piring besar bersama-sama dan gemar beramal sholeh.

Disamping observasi yang penulis lakukan, untuk mengetahui pelaksanaan shalat berjama'ah santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang, diperoleh angket yang penulis berikan pada sampel penelitian angket tentang mengikuti shalat berjama'ah, Adapun hasil dari angket tersebut penulis dapatkan dari penyebaran angket dari 146 santri diambil 73 santri yang kemudian diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 7.

Data Nilai Hasil Angket Tentang Mengikuti Shalat Berjama'ah Santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang

No. Resp.	Jawaban			Nilai Jawaban X			Jumlah Nilai X
	a.	b.	c.	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	11	0	0	33	0	0	33
2	9	2	0	27	4	0	31
3	8	3	0	24	6	0	30
4	9	2	0	27	4	0	31
5	8	3	0	24	6	0	30
6	8	3	0	24	6	0	30
7	8	3	0	24	6	0	30
8	7	4	0	21	6	0	27
9	5	6	0	15	12	0	27
10	4	7	0	12	14	0	26
11	2	9	0	6	18	0	24
12	8	3	0	24	6	0	30
13	8	3	0	24	6	0	30
14	7	3	1	21	6	1	28
15	3	8	0	9	16	0	25
16	1	10	0	3	20	0	23
17	4	7	0	12	14	0	26
18	4	7	0	12	14	0	26
19	2	9	0	6	18	0	24
20	11	0	0	33	0	0	33
21	1	9	1	3	18	1	22

	1	2	3	4	5	6	7	8
22	0	10	1	0	20	1		21
23	1	10	0	3	20	0		23
24	8	3	0	24	6	0		30
25	9	2	0	27	4	0		30
26	1	9	1	1	18	1		20
27	7	4	0	21	8	0		29
28	3	8	0	9	16	0		25
29	10	1	0	30	2	0		32
30	0	5	6	0	10	6		16
31	1	9	1	3	18	1		22
32	5	6	0	15	12	0		27
33	5	6	0	15	12	0		27
34	2	8	1	6	16	1		23
35	2	8	1	6	16	1		23
36	2	6	3	6	12	3		21
37	0	10	1	0	20	1		21
38	1	10	0	3	20	0		23
39	5	6	0	15	12	0		27
40	3	8	0	9	16	0		25
41	4	7	0	12	14	0		26
42	9	2	0	27	4	0		31
43	6	5	0	18	10	0		28
44	7	4	0	21	8	0		29
45	2	9	0	6	18	0		24
46	5	6	0	15	12	0		27
47	3	8	0	9	16	0		25
48	9	2	0	27	4	0		31
49	10	1	0	30	2	0		32
50	4	7	0	12	14	0		36
51	1	10	0	3	20	0		23
52	5	5	1	15	10	1		26
53	4	7	0	12	14	0		26
54	3	7	1	9	14	1		24
55	1	9	1	3	18	1		22
56	5	6	0	15	12	0		27
57	6	5	0	18	10	0		28
58	4	7	0	12	14	0		26
59	2	8	1	6	16	1		23

	1	2	3	4	5	6	7	8
60	3	8	0	9	16	0		25
61	7	3	1	21	6	1		28
62	10	1	0	30	2	0		32
63	9	2	0	27	4	0		31
64	5	5	1	15	10	1		26
65	3	8	0	9	16	0		25
66	6	4	1	18	8	1		27
67	2	9	0	6	18	0		24
68	3	8	0	9	16	0		25
69	7	4	0	21	8	0		29
70	2	9	0	6	18	0		24
71	5	6	0	15	12	0		27
72	10	1	0	30	2	0		32
73	6	5	0	18	10	0		28
Σ								1948

Keterangan:

1 : Nomor masing-masing responden

2, 3, 4 : Banyaknya masing-masing jawaban A, B, dan C yang dipilih oleh responden pada item pertanyaan pada variabel X (mengikuti shalat berjama'ah) sejumlah 11 pertanyaan.

5, 6, 7 : Jumlah nilai jawaban X yang disesuaikan dengan bobot nilai pada setiap jawabannya, yaitu $A = 3$, $B = 2$ dan $C = 1$.

Contoh pada responden nomor 1

Jawaban A: $11 \times 3 = 33$

Jawaban B: $0 \times 2 = 0$

Jawaban C: $0 \times 1 = 0$

8 : Jumlah nilai X untuk masing-masing responden.

Contoh pada responden nomor 1

$$33 + 0 + 0 = 33$$

Σ : Nilai Total Variabel X

4.4. Perilaku Keagamaan Santri

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, ternyata santri sangat berbeda dengan anak pada umumnya yang seusia, di pondok pesantren santri dituntut untuk selalu berakhlakul karimah atau mempunyai perilaku keagamaan yang lebih baik. Contohnya perilaku pada kyai, ia harus menundukkan pandangan, bila kyai di dekatnya ia harus merendahkan dirinya atau jongkok, melaksanakan apa dawuh (ucapan) kyai. Begitu pula prilakunya terhadap ustadz dan santri yang lain santri harus berperilaku santun, tidak boleh berkata kotor, berpakaian rapi, tidak boleh berambut panjang, makan minum harus sambil duduk, wajib *amsol* (kerja bakti) bila diperlukan. tidak boleh berpacaran dan lain-lain.

Dalam hubungan terhadap Allah SWT yaitu ibadah santri sangat dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunah qobliyah atau ba'diyah, puasa – puasa sunah, memakai minyak wangi, menggunakan kayu siwak, tasbih dan kalau shalat disamping menutup aurat juga harus berpakaian rapi (memakai sarung, baju muslim, tidak bergambar atau tulisan dan peci). Pembinaan akhlak sangat ditekankan dibanding ketrampilan, santri dituntut untuk tetap berakhlakul karimah di dalam maupun di luar pondok.

Disamping itu untuk mengetahui keadaan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang, juga diperoleh angket yang penulis berikan pada sampel penelitian angket

tentang perilaku keagamaan santri. Adapun hasil dari angket tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8.

Data Nilai Hasil Angket Tentang Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang

No. Resp.	Jawaban			Nilai Jawaban Y			Jumlah Nilai Y
	a.	b.	c.	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	13	0	0	39	0	0	39
2	10	3	0	30	6	0	36
3	11	2	0	33	4	0	37
4	12	0	1	36	0	1	37
5	6	6	1	18	12	1	31
6	9	3	1	27	6	1	34
7	10	3	0	30	6	0	36
8	9	3	1	27	6	1	34
9	12	1	0	36	2	0	38
10	8	4	1	24	8	1	33
11	5	7	1	15	14	1	30
12	10	2	1	30	4	1	35
13	9	2	2	27	4	2	33
14	3	10	0	9	20	0	29
15	4	8	1	12	16	1	29
16	1	11	1	3	20	1	26
17	4	9	0	12	18	0	30
18	6	7	0	18	14	0	32
19	5	7	1	15	14	1	30
20	13	0	0	39	0	0	39
21	3	9	1	9	18	1	28
22	3	9	1	9	18	1	28
23	4	8	1	12	16	1	29
24	7	5	1	21	10	1	32
25	12	0	1	39	0	1	37
26	4	9	0	12	18	0	30
27	6	7	0	18	14	0	32
28	4	9	0	12	18	0	30
29	10	3	0	30	6	0	36

	1	2	3	4	5	6	7	8
30	1	10	2	3	20	2	25	
31	2	11	0	6	22	0	28	
32	12	0	1	36	0	1	37	
33	12	1	0	36	2	0	38	
34	7	6	0	21	12	0	33	
35	2	10	1	6	20	1	27	
36	5	7	1	15	14	1	30	
37	3	9	1	9	18	1	28	
38	2	9	2	6	18	2	26	
39	3	9	1	9	18	1	28	
40	4	8	1	12	16	1	29	
41	9	3	1	27	6	1	34	
42	6	6	1	18	12	1	31	
43	12	1	0	36	2	0	38	
44	2	5	6	6	10	6	22	
45	5	7	1	15	14	1	30	
46	8	4	1	24	18	1	33	
47	5	7	1	15	14	1	30	
48	11	1	1	33	2	1	36	
49	11	2	1	30	4	1	36	
50	12	1	0	36	2	0	38	
51	8	3	2	24	6	2	32	
52	7	5	1	21	10	1	32	
53	9	2	2	27	4	2	27	
54	2	10	1	6	20	1	32	
55	6	7	0	18	14	0	32	
56	3	10	0	9	20	0	29	
57	10	3	1	30	6	1	27	
58	10	3	0	30	6	0	36	
59	9	3	1	27	6	1	34	
60	5	7	1	15	14	1	30	
61	11	1	1	33	2	1	36	
62	12	0	1	36	0	1	37	
63	9	4	0	27	8	0	35	
64	10	2	1	30	4	1	35	
65	12	0	1	36	0	1	37	
66	7	5	1	21	10	1	32	
67	2	10	1	6	20	1	27	

	1	2	3	4	5	6	7	8
68	3	9	1	9	18	1	28	
69	9	4	0	27	8	0	35	
70	2	9	2	6	18	2	26	
71	9	3	1	27	6	1	34	
72	11	2	0	33	4	0	37	
73	5	7	1	15	14	1	30	
Σ								2347

Keterangan:

1 : Nomor masing-masing responden

2, 3, 4 : Banyaknya masing-masing jawaban A, B, dan C yang dipilih oleh responden pada item pertanyaan pada variabel Y (perilaku keagamaan) sejumlah 11 pertanyaan.

5, 6, 7 : Jumlah nilai jawaban Y yang disesuaikan dengan bobot nilai pada setiap jawabannya, yaitu $A = 3$, $B = 2$ dan $C = 1$

Contoh pada responden nomor 1

Jawaban A: $13 \times 3 = 39$

Jawaban B: $0 \times 2 = 0$

Jawaban C: $0 \times 1 = 0$

8 : Jumlah nilai Y untuk masing-masing responden.

Contoh pada responden nomor 1

$39 + 0 + 0 = 39$

Σ : Nilai Total Variabel Y